

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang urgen bagi kehidupan manusia. Maju tidaknya peradaban manusia, tidak terlepas dari eksistensi pendidikan. Untuk itu manusia berpacu meningkatkan sumber daya dalam rangka mewujudkan dinamika peradaban yang dinamis.<sup>1</sup>

Di sisi lain pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok manusia kapan dan di manapun. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Manusia diberikan kelebihan akal oleh Allah Swt. untuk berfikir dan berkembang serta berkebudayaan yang tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena itu pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia itu sendiri, sehingga manusia itu tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang dianugerahi kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Di Indonesia pendidikan menjadi salah satu program utama dalam pembangunan nasional. Maju dan berkembang suatu bangsa sangat ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Pemerintah telah membuat undang-undang yang mengatur

---

<sup>1</sup> Sulastomo, *Kontektualisasi Ajaran Islam; 70 tahun Munawir Syadzali, dalam Fachri Ali (ed) Pendidikan Islam di Indonesia Sebagai Fenomena Sosial Budaya dan Persoalan Masa Depan*, (Jakarta: Paramadina. 1996). Cet, 1, h.495.

pelaksanaan pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional disebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan nuansa dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan nasional sejalan dengan pendidikan islam, sebab tujuan keduanya mencakup pengembangan berbagai aspek yang tidak berbeda serta proses pembelajaran yang sama sebagaimana yang diterangkan oleh Ahmad D. Marimba sebagai berikut:

Tujuan terakhir pendidikan islam ialah terbentuknya kepribadian muslim. Sebelum kepribadian muslim terbentuk, pendidikan islam akan mencapai dahulu beberapa tujuan sementara. Antara lain kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan dan ilmu kemasyarakatan, kesusilaan dan keagamaan, kedewasaan jasmani dan rohani dan seterusnya. Kedewasaan rohani tercapai setelah kedewasaan jasmani.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana disebutkan di atas, diperlukan dukungan metode pendidikan yang tepat, diharapkan dapat memperlancar keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Roestiyah N.K, menerangkan:

“Bila guru memerlukan beberapa tujuan untuk mencapainya, maka ia perlu mengenal dan menguasai dengan baik sifat-sifat dari setiap metode penyajian sehingga ia mampu pula

---

<sup>2</sup>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), h. 9.

<sup>3</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989), h. 44

mengkombinasikan penggunaan beberapa metode penyajian tersebut, sekaligus untuk mencapai beberapa tujuan yang telah dirumuskannya itu, dan tidak terasa kalau antara perubahan dari metode yang satu ke metode yang lain.”<sup>4</sup>

Metode pengajaran ini banyak sekali jenisnya seperti ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan lain lain yang dengan lainnya saling melengkapi dan mendukung tercapainya tujuan belajar mengajar.

Dalam pendidikan khususnya PBM, faktor metode adalah merupakan factor yang tidak boleh diabaikan karena ikut menentukan sukses tidaknya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Hubungan antara metode dan tujuan pendidikan bisa dikatakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode pendidikan yang dipergunakan baik dan tepat, maka akibatnya tujuan pendidikan yang telah di rumuskan besar kemungkinan dapat tercapai dengan baik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadit di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari al-Quran Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara

---

<sup>4</sup> Roestivah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1991), h.3.

substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Al-Qur'an Hadits dihubungkan pendidikan Islam di atas, merupakan komponen yang internal dari pendidikan agama. Di samping pendidikan Islam lainnya, pendidikan Al-Qur'an Hadits memiliki pembahasan pendidikan Qur'an di satu sisi dan pendidikan pada sisi lain. Tetapi keduanya sangat sinergis, keduanya memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Dalam penerapan di MTs dan Madrasah Aliyah keduanya merupakan satu mata pelajaran dari kurikulum yang ada. Dalam kurikulum dan hasil belajar Qur'an Hadit Madrasah Aliyah.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah penting dalam menuntut ilmu. Firman Allah dalm Q.S Al-Mujadilah ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an, Al-Mujadilah ayat 11

Pendidikan memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut. Sebab lewat pendidikan akan diwariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa tersebut, karena itu pendidikan tidak hanya berfungsi untuk *how to know*, dan *how to do*, tetapi yang amat penting adalah *how to be*, bagaimana supaya *how to be* terwujud maka diperlukan transfer budaya dan kultur. Oleh karena demikian pentingnya masalah yang berkenaan dengan pendidikan maka perlu diatur suatu aturan yang baku mengenai pendidikan tersebut, yang dipayungi dalam sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Dalam proses pendidikan, tujuan merupakan kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan ke dalam pribadi murid oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan bersifat komprehensif. Tujuan yang paling sederhana adalah “memanusiakan manusia”, atau “membantu manusia menjadi manusia”. Menurut langgulung tujuan pendidikan adalah tujuan hidup manusia itu sendiri, sebagaimana yang tersirat dalam peran dan kedudukannya sebagai khalifatullah dan abdullah. Oleh karena itu,

---

<sup>6</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 10 .

menurutnya, tugas pendidikan adalah memelihara kehidupan manusia agar dapat mengemban tugas dan kedudukan tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan isi kandungan tersebut, maka semakin jelaslah bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan derajatnya lebih tinggi dari pada orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan, oleh karena itu umat islam dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan, baik yang umum maupun agama yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis.

Nabi Muhammad Saw, bersabda :

وَ حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
 قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ نَبِيِّهِ  
 (رواه مالك)<sup>8</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik bersemangat dan rajin dalam membaca Al-Qur'an dan hadits, dengan mempelajari ilmu Al-Qur'an hadis mereka dapat memahami dan meyakini kebenarannya, sehingga memudahkannya dalam mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman kehidupan manusia.

Dari pengamatan pendahuluan, penulis melihat bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Barito Kuala sudah mulai dilaksanakan, namun hasil belajar yang dicapai kurang maksimal, hal itu

---

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 10.

<sup>8</sup> Al-Imam Malik bin Anas, *Al-Muwattha' lil Imam Malik*, Juz II, (Bairut: Daar Ihyaa al Turaats al'Arabi, 1993), h. 899

dikarenakan pembiasaan yang diterapkan oleh guru hanya menggunakan satu metode saja. Padahal untuk memaksimalkan pembelajaran tersebut menurut penulis masih banyak metode lain yang bisa diterapkan. misalnya metode menghafal, tanya jawab dan lain sebagainya. Adapun Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Barito Kuala yaitu metode ceramah. Hal itulah yang menyebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, persiapan yang belum maksimal baik dalam hal motivasi guru maupun penguasaan siswa terhadap materi yang akan dibahas.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui proses belajar mengajar berjalan kurang maksimal hal itu dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi jalanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga para peserta didik kurang partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Atas dasar itulah Penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam karya tulis yang berjudul: ***“Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupten Barito Kuala”***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ?

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Untuk bahan informasi bagi para guru, orang tua, maupun masyarakat pada umumnya betapa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimanapun dan kapanpun.
2. Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik ataupun kita semua, sehingga pelaksanaannya harus sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran agar didapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan.



### **E. Signifikansi penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala serta dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis, yakni

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat atau kegunaan akan urgensi pembelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Kajian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperluas wawasan islam, khususnya pada masalah yang diteliti
3. Dapat menjadi dokumentasi dan pengejaran untuk pembelajaran di Madrasah Aliyah
4. Mengingat pembelajaran Al-Qur'an Hadits suatu hal yang penting yang harus dipahami oleh guru atau seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar.

### **F. Kajian Pustaka**

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Mariana H. Ismail, *Penggunaan Media LCD (Liquid Crystal Display) dengan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Mts Raudatussyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar*. Skripsi

ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan LCD yang digunakan Mts Raudatussyubban dapat membantu minat belajar anak didik, dengan adanya media tersebut juga akan mempermudah guru untuk menjelaskan pelajaran kepada anak didik. dan akan mempermudah anak didik dalam mengingat apa yang akan disampaikan pendidik.

2. Siti Mutmainnah, 07311104, *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Al-Falah Beran Ngawi*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Falah Beran Ngawi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawati di MI Al-Falah Beran Ngawi, mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan pendekatan Klasikal dan Individual. Pendekatan Klasikal dilaksanakan dengan 3 teknik yaitu:
  - a. Teknik 1 (guru membaca siswa mendengarkan),
  - b. Teknik 2 (guru membaca siswa menirukan), dan
  - c. Teknik 3 guru dan siswa sama-sama membaca.

Pendekatan Individual dilaksanakan dengan teknik baca simak dengan system rolling, dengan harapan akhir siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian

pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, dengan Pengertian, Dasar, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Bab III Metode Penelitian :Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Berisi tentang jenis penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, informan, teknik penggalan data, instrumen penggalan data, pengecekan keabsahan data, teknis analisis data, dan sistematika laporan penelitian. dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Bab IV Analisis data tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits, strategi dan Metode yang digunakan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran